

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berasal dari industri keluarga atau rumahan, serta keterbatasan kualitas SDM usaha kecil terhadap pendidikan formal, dianggap kurang menjanjikan dan menjadikan peminat sektor usaha ini sedikit pada awal perkembangannya. Namun sebagian besar usaha pada sektor ini tetap bertahan pada krisis ekonomi global era 98, dekade berikutnya ditahun 2008, dan pandemi *Covid-19* yang mewabah di Indonesia tahun 2020 yang umumnya berdampak signifikan terhadap ekonomi Indonesia.

Karena ketangguhannya UMKM dianggap sebagai bisnis yang tahan banting dan banyak diminati oleh pelaku usaha. Menjadikannya sebagai kekuatan utama ekonomi Indonesia. Tercatat jumlah UMKM pada tahun 2017 sebanyak 62.922.617 unit dari 62.928.077 unit usaha yang ada di Indonesia atau sebesar 99,99%. Pada tahun 2018 UMKM menyumbang terhadap PDB hingga 61,07% dan penyerapan tenaga kerja mencapai angka 97%.

Tingginya potensi UMKM belum diimbangi dengan kelengkapan pencatatan dan pengelolaan keuangan terstruktur. Laporan keuangan sebagai instrumen penting untuk memperoleh informasi keuangan menggambarkan hasil yang dicapai oleh suatu usaha. Laporan keuangan yang lengkap dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam mengembangkan UMKM karena pemilik dapat

memperhitungkan laba yang diperoleh, tambahan modal yang dicapai, dan mengetahui bagaimana keseimbangan harta dan kewajiban yang dimiliki.

Peran penting UMKM dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia menyusun Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (SAK UMKM) pada 18 Mei 2016 yang berlaku efektif 1 Januari 2018. Tujuan dibuatnya SAK UMKM ini untuk memudahkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangannya secara sederhana. Laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Subjek UMKM yang menjadi bahasan dalam laporan ini adalah Usaha Mikro Yamien RR. Usaha mikro yang dirintis oleh beberapa mantan pegawai warung mie ini berjualan mie yamien manis dan asin sebagai kegiatan utamanya. Perpindahan tempat usaha dari rumah pribadi ke kios, memperlihatkan perkembangan usaha ini kearah yang lebih baik. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk ikut berkontribusi dalam pembuatan laporan keuangan untuk usaha mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis mengangkat tema laporan keuangan pada UMKM. Dengan harapan laporan keuangan yang lebih terstruktur dapat memudahkan pelaku dalam mengelola keuangan dan menentukan kebijakan. Disamping itu melaksanakan prosesnya secara langsung membantu penulis untuk memaksimalkan penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK UMKM pada Warung Makan Yamien RR”

1.2. Tujuan Magang

Magang ditetapkan sebagai salah satu syarat wajib bagi mahasiswa/i Program Studi Diploma-III Akuntansi untuk menyelesaikan proses pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) dan meraih gelar Ahli Madya. Dari proses magang itu akan disusun Laporan Tugas Akhir (LTA). Adapun tujuan dari kegiatan magang ini yang bermanfaat bagi penyusunan LTA penulis, adalah:

- a. Memahami pengelolaan dana pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- b. Memperoleh informasi transaksi untuk penyusunan laporan keuangan UMKM.
- c. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari ke dalam kegiatan sesungguhnya dibidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

1.3. Metode Pelaporan Data

Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Pelaporan data menggunakan metode kualitatif deskriptif. Analisis data menggunakan model analisis interaktif, terdiri dari reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

1.4. Tempat dan Waktu Magang

Tempat dan waktu pelaksanaan magang akan dilakukan di:

a. Tempat Pelaksanaan

Nama UMKM : Yamien RR

Alamat : Jl. Komp. PT HII Blok D5, RT04/RW05, Kelapa
Gading Timur, Jakarta Utara.

Telp. : 085778743233

b. Waktu Pelaksanaan

Dilaksanakan pada : 22 April 2020 – 22 Mei 2020.

Hari / Jam Kerja : Selasa – Minggu / 09.00 – 18.00

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis diantaranya:

a. Teknik Wawancara

Penulis menanyakan hal-hal terkait kegiatan usaha. Pertanyaan hanya seputar data dan keterangan yang dibutuhkan sesuai tema laporan. Pertanyaan diajukan secara langsung melalui tanya jawab kepada subjek yang bersangkutan. Subjek dalam hal ini adalah pelaku UMKM Yamien RR.

b. Teknik Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung suatu keadaan atau pun situasi sebuah subjek penelitian. Lebih khusus penulis menggunakan teknik *participant observation*, dimana penulis terlibat secara langsung dalam proses pembuatan laporan keuangan karena turut membantu kegiatan usaha.

c. Studi Pustaka

Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh pengertian dasar dan konsep penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA). Penerapannya dengan membaca buku-buku dan jurnal tentang penulisan dan topik LTA dengan tujuan menganalisis topik permasalahan yang ingin diteliti.